

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Museum Prangko Indonesia telah resmi beroperasi pada tahun 1983. Awalnya didirikan museum prangko ini adalah ketika acara jambore di kota cibubur dimana Bapak Soeharto datang bersama dengan istrinya yaitu Ibu Tien Soeharto dari acara jambore itu munculnya gagasan untuk membuat Museum Prangko pada tahun 1981 kemudian setelah 3 tahun Museum prangko langsung dibuat. Museum ini dibuat untuk sarana edukasi dan melestarikan sejarah prangko kepada masyarakat, terutama bagi para filatelis. Seiring berkembangnya waktu Museum Prangko menggandeng Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero), atau sekarang sudah rebranding menjadi PT POSIND untuk mengelola museum, bahkan pada tahun 2018 Museum Prangko baru membuka sebagai sarana edukasi atau menerima siswa-siswi sekolah untuk mendapat guiding dan melakukan interaksi edukatif seperti menulis postcard, menstempel postcard menggunakan stempel jadul yang masih berbentuk palu, hingga menempel prangko, dan aktivitas *edukatif* lainnya seperti melukis tote bag. Sehingga museum ini terus berkomitmen untuk menjaga koleksi *filateli* sekaligus memperkenalkannya kepada generasi muda mengenai sejarah prangko, karena prangko juga menjadi bagian dari sejarah komunikasi di dunia dalam surat menyurat.

2.1.1 Profil Perusahaan

Museum Prangko Indonesia adalah museum yang dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) atau sekarang disebut PT POSIND sebagai bentuk upaya untuk dapat melestarikan sejarah prangko dan perkembangan layanan pos di Indonesia. Sebagai badan usaha milik negara pada sektor pos dan logistik, PT Pos Indonesia tidak hanya memenuhi kebutuhan pengiriman barang, dan surat menyurat saja, tetapi juga melestarikan sejarah komunikasi di Indonesia melalui beberapa museum yang dipegang oleh Pos Indonesia.

Museum ini memiliki juga memiliki visi untuk menjadi pusat informasi dan edukasi yang menarik bagi masyarakat. Tujuan dibuatnya museum ini adalah untuk memamerkan koleksi prangko dari berbagai periode, yang ada di Indonesia serta menghadirkan program edukatif yang membantu pengunjung memahami sejarah komunikasi di Indonesia serta di museum prangko juga terdapat kegiatan interaktif seperti menulis *postcard* dan juga melukis *totebag* untuk anak-anak. menjual koleksi prangko dari terbaru hingga koleksi prangko yang sudah lama (Indonesia Travel, 2025).



Gambar 2.1 Logo Perusahaan
Sumber: <https://brief.posindonesia.co.id/id/pages/unduh>

Pada Dalam museum juga dibagi beberapa showcase mulai dari sejarah awal munculnya prangko hingga ada di Indonesia, dan juga showcase-showcase ini disusun berdasarkan jenis dan periode waktu pengelurannya. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum ini sangat beragam tidak hanya berupa prangko, tetapi juga terdapat beberapa peralatan cetak prangko jaman dahulu, hingga benda-benda para filatelis seperti tv, radio, yang disusun dengan konsep tahun 90 an. Dengan adanya dukungan dari PT Pos Indonesia, museum ini terus berkembang agar lebih menarik, khususnya bagi generasi muda (TMII, 2021).

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Pendirian Museum Prangko Indonesia tidak terlepas dari gagasan yang muncul setelah kunjungan Ibu Tien Soeharto pada pameran prangko yang diselenggarakan oleh PT Pos Indonesia dalam rangka Jambore Asia Pasifik ke enam di Cibubur pada tahun 1981. Pada saat itu, pameran tersebut menampilkan berbagai koleksi prangko. Sehingga dari kunjungan tersebut munculah pemikiran bahwa prangko merupakan salah satu tombak sejarah

dalam perkomunikasian di dunia. Selain itu gagasan ini muncul karena Ibu Tien Soeharto juga gemar mengoleksi prangko, sehingga kecintaanya dengan prangko tersebut kemudian diwujudkan melalui perencanaan pembangunan museum yang secara resmi dibuka pada 29 September 1983 oleh Presiden Soeharto (TMII, 2026).



Gambar 2.2 Museum Prangko
Sumber: data:image/jpeg;base64,9j/4AAQSkZJRgA...

Sejak diresmikan Museum Prangko Indonesia ini secara konsisten mengembangkan koleksinya hingga mencapai ribuan jenis prangko yang berasal dari berbagai periode penting dalam sejarah Indonesia. Koleksi tersebut mencakup prangko masa kolonial Belanda, masa pendudukan Jepang, awal kemerdekaan, prangko dengan tema olahraga, kepresidenan, flora fauna hingga prangko emas yang dicetak bergambar Ibu Tien Soeharto sebagai peringatan atas wafatnya hingga terbitan modern yang menggambarkan perkembangan sosial, budaya, dan politik Indonesia. Penataan koleksi di dalam museum disusun berdasarkan tema dan periode waktu tertentu, sehingga pengunjung dapat mengikuti alur perkembangan prangko secara runtut (TMII, 2026).



Gambar 2.3 Dalam Museum Prangko

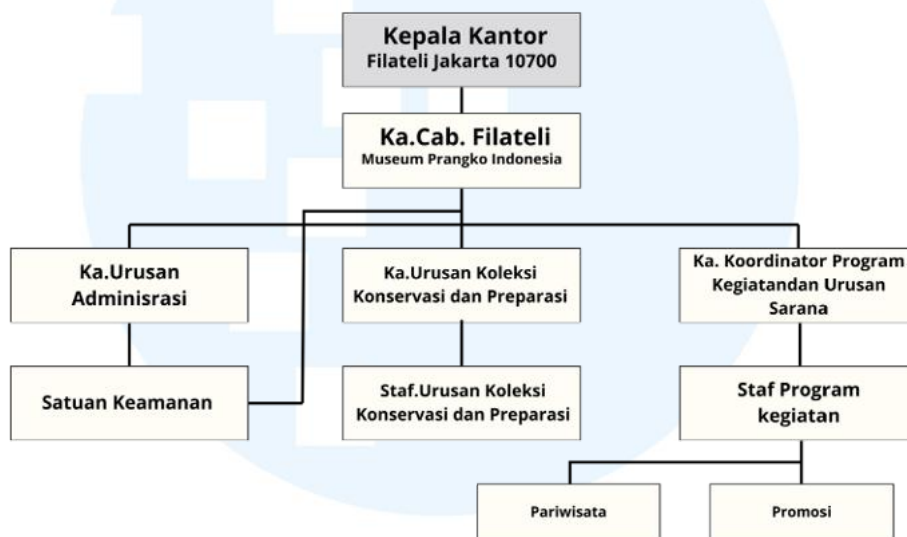
Sumber: <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/melihat-sejarah...>

Selain koleksi prangko, Museum Prangko ini juga menyimpan dan memamerkan mesin cetak prangko, mesin pos zaman dahulu, hingga sepeda yang digunakan untuk mengirim pos juga dipamerkan pada museum ini, dari koleksi yang dipamerkan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan teknologi dan layanan Pos di Indonesia. Sehingga museum ini itu tidak hanya berfungsi sebagai ruang pameran artefak atau benda-benda kuno tetapi juga sebagai fasilitas pendidikan yang menjelaskan sejarah komunikasi. Kemudian seiring dengan berkembangnya waktu museum prangko terus melakukan pembaharuan agar tetap memiliki koneksi pada era sekarang. Selain itu dengan Museum dikelola oleh PosIndi, pengunjung juga bisa membeli terbitan prang terbaru hingga koleksi keluaran terbatas. Dan juga pengunjung juga bisa membuat prangko dengan wajah mereka sendiri atau biasa disebut dengan prangko prisma.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Museum Prangko Indonesia, yang terletak di dalam kompleks Taman Mini Indonesia Indah, memiliki struktur organisasi yang jelas untuk dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan di dalam museum dapat terlaksana dengan lancar dan efisien. Setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab khusus masing-masing, mulai dari pengelolaan koleksi, administrasi,

hingga promosi, layanan pengunjung dll. Pembagian tugas ini memungkinkan museum berjalan dengan efektif. Secara umum, Museum prangko Indonesia berada di bawah naungan Kantor Filateli Jakarta dari Pt Pos Indonesia. Pihak yang memiliki wewenang tinggi adalah Kepala Kantor Filateli Jakarta, yang menawasi Kepala Cabang Filateli museum prangko Inodnesia. Kepala Cabang ini lah yang langsung bertanggung jawab dalam semua kegiatan dan pengelolaan museum.



Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber: Wijaya, Dokumentasi Perusahaan (2026)

Struktur manajemen museum prangko Indonesia di Komplek TMII dipimpin langsung oleh kepala kantor filateli Jakarta sebagai pihak berwenang tertinggi yang mengawasi semua kebijakan termasuk pengelolaan filateli. Kepala kantor filateli juga memberikan arahan dan memastikan bahwa semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan aturan dan tujuan. Dibawahnya terdapat kepala cabang filateli Museum Prangko Indonesia, yang bertanggung jawab langsung atas operasional harian museum. Kepala cabang mengkoordinasikan setiap department, memastikan program kerja dilaksanakan secara efektif dan sesuai, menjaga kualitas, layanan kepada pengunjung, serta Menyusun laporan dan menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk beberapa Kerjasama antar museum dalam lingkup TMII.

Untuk mendukung kegiatan operasional, terdapat Ka bagian administrasi yang menangani kebutuhan surat menyurat mengenai loading, unloading maupun FOC, selain itu administrasi juga melakukan pencatatan mengenai jumlah pengunjung dalam pembukuan serta dikumen arsip lainnya. Selain itu juga terdapat bagian koleksi dimana bertugas untuk melakukan pengecekan berkala terhadap benda-benda koleksi termasuk fasilitas seperti lampu di dalam ruang showcase, selain itu tugasnya juga mengelompokkan dan memamerkan prangko berdasarkan tema pada madding museum. Museum ini juga memiliki department acara dan fasilitas yang menyelenggarakan berbagai acara seperti pameran, kunjungan sekolah, dan kegiatan lainnya. Kemudian department pariwisata bertanggung jawab untuk memandu pengunjung dan memberikan informasi mengenai penjualan tiket, sementara department promosi tugasnya adalah mempromosikan museum melalui media social dan berbagai publikasi untuk menarik lebih banyak pengunjung. Seluruh kegiatan museum didukung juga oleh unit keamanan yang menjaga ketertiban dan keamanan di dalam area museum serta membantu pengunjung Ketika terjadi keadaan darurat. Dengan adanya pembagian dan struktur tugas seperti diatas museum dapat beroperasi dengan teratur dan terkoordinasi dengan baik.

2.3 Portofolio Perusahaan

Museum prangko indonesia memanfaatkan berbagai media cetak dan digital untuk dapat mendukung kegiatan promosi dan menyalurkan edukasi serta menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Media-media ini tidak hanya menarik kebutuhan pengunjung tetapi juga sebagai platform untuk memperkenalkan sejarah prangko dan dunia filateli secara digital. Berikut merupakan jenis-jenis media yang digunakan oleh Museum prangko Indonesia

1. Media Digital (Instagram dan Poster)

Media digital telah menjadi salah satu media utama untuk memperkenalkan Museum prangko kepada masyarakat luas. Instagram digunakan untuk membagikan informasi mengenai koleksi prangko, sejarah mengenai berbagai tema prangko yang pernah terbit di Indonesia, kemudian digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pada Museum

prangko, museum juga menggunakan informasi seperti poster untuk menawarkan workshop, dan penerbitan prangko terbaru. Media digital ini membantu museum tetap aktif dan tetap bisa berinteraksi kepada audiens.



Gambar 2.5 Media Sosial Museum Prangko Indonesia
Sumber: Wijaya, Dokumentasi Perusahaan (2026)

Pembuatan konten, yang dilakukan oleh desainer grafis dan staf promosi biasanya dimulai dengan pengembangan konsep visual, dilanjutkan dengan menulis *storyboard*, kemudian masuk kedalam pembuatan atau proses desain atau pengeditan. Kemudian tahap ini dilanjutkan dengan revisi dan persetujuan oleh *supervisor* kemudian konten yang sudah mendapat approval bisa langsung di unggah ke media social yang dapat berupa *feed*, *reels*, dan konten tiktok.

2. Galeri

Ruang galeri atau pameran merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi di dalam museum. Melalui ruang pameran ini, pengunjung dapat melihat langsung koleksi prangko yang telah disusun berdasarkan periode waktu, tema, atau peristiwa penting dalam sejarah prangko di dunia hingga bisa sampai ke Indonesia. Setiap koleksi yang

dipajang biasanya dilengkapi dengan informasi agar pengunjung bisa langsung membaca dan mengerti.



Gambar 2.6 Galeri Museum Prangko Indonesia
Sumber: Wijaya, Dokumentasi Perusahaan (2026)

Selain memamerkan prangko-prangko Indonesia dari berbagai periode tahun, galeri ini juga menampilkan evolusi desain, Teknik percetakan serta perubahan visual pada prangko dari era colonial hingga saat ini. Berkat galeri ini, pengunjung dapat melihat prangko bukan hanya sekedar benda kertas kecil, melainkan sebagai bagain dari perjalanan sejarah bangsa dan komunikasi di dunia.

3. Prangko

Prangko merupakan media utama sekaligus focus utama dalam objek pameran di Museum Parngko Indonesai, banyak sekali jenis prangko yang menapilkan pahlawan Indonesia, flora dan fauna, budaya, hingga pariwisata bahkan setiap kota dinegara Indonesia juga memiliki prangko khusus. Mellaui koleksi ini pengunjung juga dapat melihat evolusi desain dalam penerbitan prangko setiap periode waktu.



Gambar 2.7 Koleksi Prangko Museum
Sumber: Wijaya, Dokumentasi Perusahaan (2026)

Beberapa koleksi juga menunjukkan bagaimana prangko pernah berfungsi sebagai sarana komunikasi resmi pada masanya. Selain dipamerkan, museum juga menyediakan dan menjual berbagai jenis prangko yang diterbitkan pada tanggal istimewa tertentu sebagai bentuk untuk memperingati. Hal ini membuat prangko tidak hanya memamerkan bentuk visual saja tetapi juga memiliki nilai historis, dan fungsi khusus.

4. Media Pendukung Kegiatan (Totebag, Tas Serut, Prangko Prisma)

Untuk mendukung kegiatan promosi dan berbagai acara, museum prangko Indonesia memanfaatkan beragam barang promosi seperti tote bag, tas serut, mug, dll tote bag dan tas serut biasanya digunakan untuk workshop kepada anak-anak sekolah, barang barang ini tidak hanya berfungsi sebagai souvenir, tetapi juga sebagai alat promosi yang dapat digunakan Kembali oleh pengunjung dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.8 Media Pendukung
Sumber: Wijaya, Dokumentasi Perusahaan (2026)

Desain yang tercetak pada tote bag, dan juga ts serut umumnya menampilkan ilustrasi gambar prangko dan juga tambahan sketsa bunga dan hewan khas indonesia dibalut dengan frame bergambar prangko, sehingga tetap menampilkan identitas museum prangko. Selain itu prangko prisma juga menawarkan daya tarik unik karena memberikan hasil yang lebih personal. Melalui pembelian prangko prisma ini pengunjung dapat mencetak prangko dengan desain khusus atau bisa juga menggunakan foto pribadi, sehingga membuat pengalamn pengjung lebih personal, dan juga dapat menciptakan kennag-kennagan unik yang hanya bisa dijumpai di museum prangko.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA